



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat, sehingga dapat digunakan sebagai suatu masukan bagi *Credit Union* Daya Kesuma

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan *Credit Union* Daya Kesuma, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Credit Union* Daya Kesuma belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, akan tetapi perusahaan masih mencatat beberapa transaksi yang terjadi, adapun catatan yang dibuat adalah rangkuman pemasukan, rangkuman pengeluaran, daftar sisa angsuran. Cara pengakuan yang dilakukan oleh *Credit Union* Daya Kesuma masih menggunakan asumsi dasar berbasis kas, sedangkan SAK EMKM mengharuskan penyajian dengan asumsi dasar berbasis akrual.
2. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari mereview catatan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal umum, menghitung saldo beberapa akun yang tidak ada catatan keuangannya, membuat buku besar, membuat jurnal penyesuaian, kemudian menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.
3. penyusunan laporan laba rugi koperasi tidak mencantumkan beban pajak. Beban pajak tidak menjadi pos tersendiri namun dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

sedangkan dalam laporan kas yang disusunnya masih belum secara jelas melakukan klasifikasi ke dalam arus kas operasi, investasi, dan pendanaan

4. Kendala dari *Credit Union* Daya Kesuma dalam menerapkan SAK EMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:
  1. Terbatasnya pengetahuan akuntansi.
  2. Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki *Credit Union* Daya Kesuma
5. Terdapat beberapa akun yang tidak memenuhi SAK-EMKM dalam pencatatan Laporan Keuangan di *Credit Union* Daya kesuma.

## 1.2 SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada obyek penelitian yaitu *Credit Union* Daya Kesuma adalah:

1. Sebaiknya *Credit Union* Daya Kesuma segera membuat catatan atas laporan keuangan untuk periode mendatang. Karena hal ini sesuai dengan SAK EMKM (2016: 8) paragraf 3.9 bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.
2. penyajian laporan laba rugi sebaiknya dicantumkan beban pajak laporan keuangan bisa memenuhi SAK EMKM.
3. Pihak *Credit Union* Daya Kesuma sebaiknya menyimpan bukti transaksi dengan rapi sampai akhir tahun untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
4. Pihak *Credit Union* Daya Kesuma sebaiknya rutin melakukan pencatatan aset disetiap akhir tahun. Hal ini memudahkan penyusun laporan keuangan berikutnya agar dapat mendapatkan



informasi neraca saldo awal yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan posisi keuangan.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan SAK EMKM bagi koperasi dalam penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan keakuratan dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, Arri, Ngadiman, Sohidin. (2014). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perajin Mebel. Jurusan Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Vol2, No 2, Hal 135 s/d 147)
- Andriani, Lilya, Tunga Atmadja, Ananthawikrama, Kadek Sinarwati, Ni. (2014). Analisis Penerapan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia. (Vol : 2 No : 1 Tahun 2014)
- Astalia Pratiwi, Ade, J. Sondakh, Julie, Kalangi Linjte. (2014). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. (Vol 2 No 3 September 2014, Hal. 254-265)
- Bungin, Burhan. (2010). Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana
- Dini, Ayesha Amalia, Fitriarsi, Rizka. (2015). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya
- Huvat, Yohanes Juan. (2016). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Koperasi CU (Credit Union) Daya Lestari. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Muchid Abdul. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD Mebel Novel L Banyuwang. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember Susanto, Edi. (2011). Analisis Penerapan SAK ETAP di UMKM Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Surakarta. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret
- Zahri, Rihan Mustafa. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perspsi Pengusaha tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan dengan Jumlah Kredit serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Moleong, Lexy J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



## Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/undangundang/Pages/Undang-UndangRepublik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-UsahaMikro,-Kecil,-danMenengah.aspx>.

